

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku Seks Pranikah

Perilaku seks pranikah pada remaja Muslim di Desa (Bendungan, Ngestiharjo dan Sogan) Kecamatan Wates dari tahun 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan. Bentuk perilaku seks pranikah antara lain: berciuman, berpelukan, bercumbu (*petting*) dan berhubungan badan.

2. Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi

Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi di ketiga Desa sudah dilaksanakan dengan maksimal, namun ada beberapa materi yang belum di sampaikan antara lain: 1). Pencegahan kekerasan seksual, 2). Peningkatan pertahanan terhadap godaan, 3). Gizi seimbang, dan 4). Peningkatan harga diri. Dalam hal ini metode, waktu dan tempat berlangsungnya pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi juga harus diperhatikan karena sangat mempengaruhi emosional remaja.

3. Keberhasilan Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Remaja di Desa (Bendungan, Ngestiharjo dan Sogan) sudah mengetahui akan informasi KRR namun belum sampai tahap memahaminya, angka kasus perilaku seks pranikah dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan serta remaja belum menghiraukan bahayanya penyakit HIV/AIDS sehingga seks bebas masih dalam angka yang tinggi. Karena pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi belum bisa mencapai indikator keberhasilan, maka dalam penelitian ini pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dikatakan masih kurang berhasil.

4. Hambatan dan Strategi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Hambatan terbesar dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi adalah peran pacar atau teman sebaya dan peran orang tua yang kurang dalam pengawasan terhadap anaknya. Karena pengaruh pacar adalah hal terbesar untuk remaja saling melakukan perilaku seks pranikah. Kesehatan reproduksi remaja juga perlu dilakukan dengan pemberian pelayanan kesehatan reproduksi melalui Penerapan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) atau Pendekatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Integratif di tingkat pelayanan dasar yang bercirikan peduli remaja dengan melibatkan remaja dalam kegiatan secara penuh.

B. Saran

1. Bagi Remaja yang Melakukan Seks Pranikah

Sebagai harapan masa depan bangsa, seharusnya remaja mengetahui benar tanggung jawab dan kewajiban besar yang dibebankan di bahu mereka. Oleh karena itu, agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun pihak lain, maka pelajar harus membentengi diri dengan cara memperdalam pengetahuan agama, yang bisa dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku keislaman, rajin mengikuti ceramah keagamaan, mengikuti kegiatan/organisasi keagamaan atau organisasi lain yang bermanfaat, bergaul dengan teman-teman yang baik.

2. Bagi Pelaksana Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Sudah banyak metode maupun materi pendidikan kesehatan reproduksi yang telah dilaksanakan, dari pihak sekolah maupun LSM dan organisasi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Karena lembaga pendidikan dan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

- a) Mengadakan penyuluhan, seminar, diskusi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas untuk remaja dan orang tua dengan melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan, lembaga swasta yang mempunyai kompetensi di bidang kesehatan.

- b) Mengadakan pelatihan yang berkesinambungan tentang kesehatan reproduksi baik perilaku seksual remaja yang dapat dikemas berupa klinik pelayanan konsultasi kesehatan remaja.
- c) Menambahkan program pendidikan kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum lembaga pendidikan.
- d) Pendidikan kesehatan reproduksi remaja dapat diberikan dengan metode pembelajaran aktif agar proses transfer informasi menjadi lebih optimal, namun harus memperhatikan faktor-faktor seperti tempat pelaksanaan, media, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memberikan pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja sejak usia dini, pemahaman agama yang baik serta memberikan informasi yang baik dan bertanggung jawab agar remaja tidak salah dalam mendapatkan informasi. Orang tua harus meluangkan waktu untuk memperhatikan anak, serta mengontrol kegiatan mereka, juga harus lebih mengawasi anak-anaknya dalam bersosialisasi dengan masyarakat terutama dalam bergaul dengan teman-teman disekitarnya, harus menerapkan kedisiplinan beribadah/beragama dengan cara memberi teladan yang baik. Intinya, orang tua harus senantiasa mendampingi anak, terutama pada masa remaja dimana masa perkembangan dan masa transisi (peralihan)

karena pada masa itulah, anak-anak mudah sekali terpengaruh lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Sampel penelitian diharapkan bukan hanya remajanya saja tetapi juga orang tua dari remaja untuk mengetahui sejauh mana kualitas komunikasi orang tua dan peran orang tua terhadap remaja.
- b) Diharapkan adanya tindak lanjut dari penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja selain faktor peran orang tua dan sumber informasi yang di atas. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya dilakukan dalam satu kecamatan saja, yang bertujuan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian.
- c) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang sejauh mana hubungan peran orang tua dan sumber informasi dengan perilaku seksual pada remaja dengan metode penelitian yang lain.
- d) Perlu dilakukan *follow up* dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui seberapa efektif penyampaian materi kesehatan reproduksi yang disampaikan oleh pendidik sebaya kedua kelompok kepada teman atau remaja sekitarnya.
- e) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan sesi pembelajaran dan membuat media yang lebih atraktif dan interaktif sehingga dapat merangsang motivasi dan keterlibatan responden dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti

selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen yang lebih variatif untuk evaluasi proses pembelajaran sehingga dapat menilai keefektifan metode pendidikan kesehatan dengan lebih akurat.